

# **PENGELOLAAN KELOMPOK PENGELOLA SARANA DAN PRASARANA AIR MINUM DAN SANITASI (KPSPAMS) SUMBER WAY BAKAK DESA KELAWI KECAMATAN BAKAUHENI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Banu Palaka, Sri Waluyo, Aleksander Purba

Program Profesi Insinyur, Universitas Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145

[banupalakaa@gmail.com](mailto:banupalakaa@gmail.com)

[sri.waluyo@fp.unila.ac.id](mailto:sri.waluyo@fp.unila.ac.id)

[aleksander.purba@eng.unila.ac.id](mailto:aleksander.purba@eng.unila.ac.id)

## **ABSTRAK**

*Dalam rangka mencapai tujuan Amanat Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman 2022-2024 Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya maka setiap daerah didorong untuk secara swakelola menyediakan sarana dan prasarana Air Minum dan Sanitasi dengan bimbingan dari pemerintah sesuai dalam keberlanjutan pelayanan kebutuhan air minum dan sanitasi di desa. Dusun Way Bakak merupakan salah satu dusun di Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan merupakan lokasi Kelompok Pengelola Sarana dan Prasarana Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) Sumber Way Bakak yang didirikan pada tahun 2017. Sejak didirikan terdapat pertumbuhan pelanggan sebesar rata-rata 71 % per tahunnya. Untuk menjamin keberlangsungan Kelompok Pengelola Sarana dan Prasarana Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) maka perlu diambil Langkah-langkah strategis untuk mengembangkan Kelompok Pengelola Sarana dan Prasarana Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) menjadi sebuah Lembaga non profit yang profesional.*

**Kata Kunci : Air Minum dan Sanitasi, KPSPAMS, Lembaga non profit**

## **ABSTRACT**

*In order to achieve the objectives of the 2022-2024 Settlement Infrastructure Implementation Mandate of the Ministry of Public Works, the Directorate General of Human Settlements, each region is encouraged to independently provide drinking water and sanitation facilities and infrastructure with guidance from the government in accordance with the sustainability of drinking water and sanitation services in the village. Way Bakak Hamlet is one of the hamlets in Kelawi Village, Bakauheni District, South Lampung Regency, which is the location of the Sumber Way Bakak Water and Sanitation Facility and Infrastructure Management Group (KPSPAMS), which was founded in 2017. Since its establishment, there has been an average customer growth of 71 % per year. To ensure the sustainability of the Water and Sanitation Facilities and Infrastructure Management Group (KPSPAMS), it is necessary to take strategic steps to develop the Drinking Water and Sanitation Facilities and Infrastructure Management Group (KPSPAMS) into a professional non-profit institution.*

**Keywords: Drinking Water and Sanitation, KPSPAMS, Non-profit institutions**

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Air Minum dan Sanitasi yang layak dan sehat adalah kebutuhan dasar masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan Air Minum dan Sanitasi di perdesaan, pemerintah telah menyediakan program pembangunan Air Minum dan Sanitasi ke desa yaitu Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Tujuan Program ini adalah untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan Air Minum dan Sanitasi berkelanjutan di wilayah perdesaan. Program ini pelaksanaannya melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat untuk membangkitkan inisiatif dan partisipasi aktif masyarakat dalam rangka memelihara sarana dan prasarana yang telah dibangun.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dalam berbagai aspek peran pemerintah desa makin diperluas. Pemerintah desa diberi kewenangan untuk mengurus dan mengatur kebutuhan desanya melalui musyawarah desa. Kebutuhan yang sangat mendasar yaitu ketersediaan Air Minum dan Sanitasi untuk masyarakat desa.

Dalam Amanat Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman 2022-2024 Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya "Terselenggaranya pemenuhan infrastruktur permukiman yang diprioritaskan pada air minum dan sanitasi layak dan aman, termasuk di lokasi permukiman kumuh".

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka setiap daerah didorong untuk secara swakelola menyediakan prasarana dan sarana sanitasi dengan bimbingan dari Pemerintah sesuai dalam pelayanan kebutuhan air minum dan sanitasi di desa. Pemerintah desa dapat melakukannya melalui pendekatan/strategi Kerja sama desa, maka dari itu disusunlah Buku Petunjuk Teknis Kerja sama desa untuk Kegiatan Air Minum dan Sanitasi yang mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Kerja Sama desa di Bidang Pemerintahan desa.

### Maksud dan Tujuan

Mengetahui bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana Air Minum dan Sanitasi di desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.

## II. GAMBARAN UMUM

Desa Kelawi mempunyai luas 1.199,5 ha dan terdiri dari 9 dusun dengan jumlah penduduk desa Kelawi terdiri dari 4.056 jiwa. Dusun Way Bakak merupakan salah satu dusun di desa Kelawi yang merupakan lokasi Kelompok Pengelola Sarana dan Prasarana Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) Sumber Way Bakak. Topografi desa Kelawi merupakan daerah berbatu dan kapur dan berbatasan langsung dengan Selat Sunda sehingga cadangan air tanah sangat minim. Hal ini menyebabkan desa Kelawi rawan kekurangan air bersih. Pada tahun 2016 akses air minum layak di desa Kelawi hanya mencapai 61,21 % dan akses jamban sehat hanya 35,88 %. Saat itu masyarakat desa Kelawi menggunakan sumber air baku dari sumur gali, sumur bor, dan sungai,

Tetapi pada saat musim kemarau sumber-sumber tersebut mengalami kekeringan sehingga untuk mendapatkan akses air bersih dibutuhkan upaya kerja keras dari masyarakat. Sumber air bersih diberikan pemerintah berupa mobil tangki air dan sumur-sumur bor tertentu.

Dalam tabel berikut dapat dilihat identifikasi permasalahan sanitasi di desa Kelawi

Tabel 2. Identifikasi Permasalahan

Makalah	Kelompok Masyarakat yang Menghadapi Masalah	Lokasi Terjadinya Masalah	Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Masalah	Upaya yang ingin Masyarakat Lakukan Peningkatan	Potensi Masyarakat untuk Upaya Perbaikan/Peningkatan
<b>A. Air Minum</b> - Kesulitan air	Seluruh kelompok masyarakat	- Dusun 1 - Dusun 2	- Kemarau	- Memiliki sumur bor - Mengalirkan mata air ke rumah-rumah	- Gotong-royong dan swadaya masih membudaya di masyarakat
<b>B. Sanitasi</b> - Buang sampah dan limbah rumah tangga sembarangan	Masyarakat miskin dan menengah	- Dusun 1 - Dusun 2	- Kurangnya kesadaran - SDM rendah - Kemiskinan	- Penyadaran Perilaku - Penyediaan sarana sanitasi	Kepedulian sosial yang tinggi di masyarakat
<b>C. Perilaku Kesehatan</b> - Masih ada masyarakat yang BABS - Rendahnya kesadaran CTPS	Masyarakat miskin dan menengah	- Dusun 1 - Dusun 2	- Tidak memiliki WC - Akses air rendah - Kurangnya pemahaman & kesadaran	- Membuat WC - Memiliki tempat cuci tangan - Memiliki sumur	- Banyak kader desa berpotensi - Aparat Desa peduli
<b>D. Kapasitas Masyarakat</b> - SDM rata-rata masih rendah - Kurangnya pengetahuan terhadap kelembagaan	Seluruh kelompok masyarakat	- Dusun 1 - Dusun 2	- Tingkat Pendidikan - Tidak adanya pelatihan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat	- Mengadakan pelatihan di tingkat masyarakat - Membuat kelembagaan di masyarakat, khususnya di bidang air minum (BP-SPAMS)	- Banyak masyarakat desa yang berpotensi - Aparat Desa selalu mendukung setiap program dan kegiatan

Pada tahun 2017, desa Kelawi memperoleh bantuan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) untuk 60 Sambungan Rumah (SR) dengan kapasitas 3,5 liter/detik. Berdasarkan hal tersebut maka dibentuklah Kelompok Pengelola Sarana Prasarana Air Minum

dan Sanitasi (KPSPAMS) Sumber Way Bakak. Pada tahun 2021 program PAMSIMAS dihentikan sehingga keberlanjutan KPSPAMS Sumber Way Bakak berbentuk Kerja Sama desa sebagai Strategi Keberlanjutan Program Pamsimas.

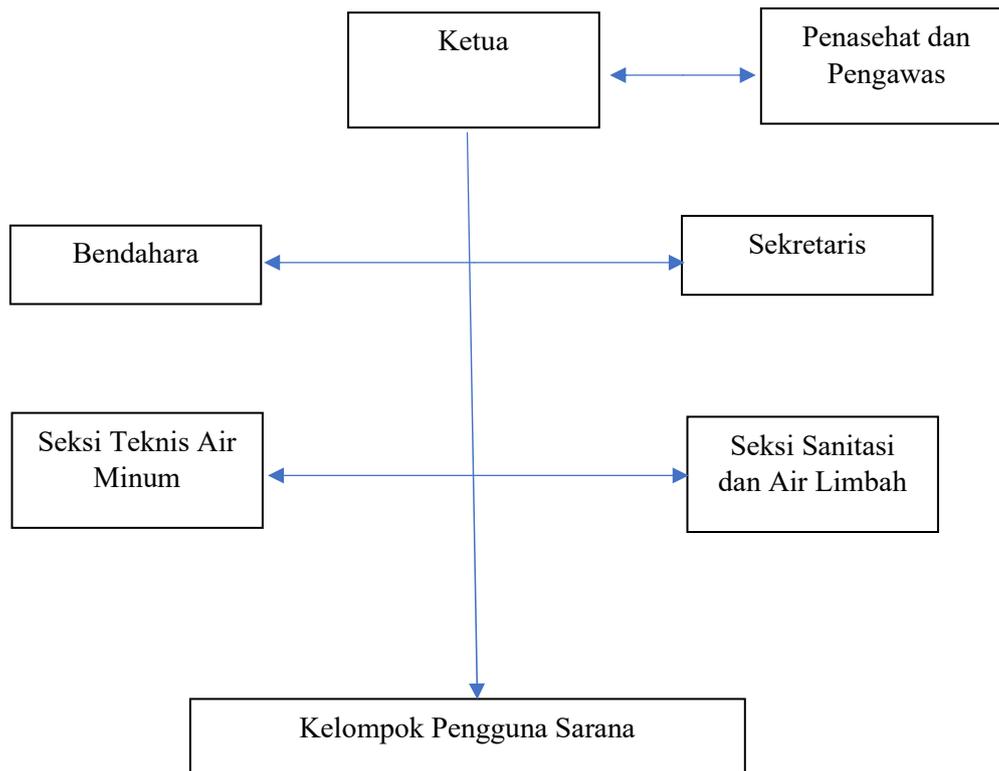
### III. KPSPAMS SUMBER WAY BAKAK

KPSPAMS Sumber Way Bakak didirikan pada Tahun 2017. Saat ini Kelompok Pengelola Sarana dan Prasarana Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) Sumber Way Bakak memiliki pelanggan sebanyak 1.700 jiwa (41,9 % cakupan akses sanitasi) dengan kapasitas sumber air baku sebesar 3,5 L/detik dari sumur bor. Saat ini KPSPAMS melayani pelanggan dari desa lain dengan sistem kerjasama antar desa. Skema Kerjasama ini memungkinkan Kelompok Pengelola Sarana dan Prasarana Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) Sumber Way Bakak

memperluas pelanggan sehingga memperoleh kenaikan margin keuntungan yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan masyarakat desa.

Untuk mencapai tujuan pengelolaan Kelompok Pengelola Sarana dan Prasarana Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) maka dibentuklah struktur organisasi yang dapat mendistribusi kewenangan dan tugas setiap anggota.

Struktur Organisasi Kelompok Pengelola Sarana dan Prasarana Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) Sumber Way Bakak Dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur organisasi Kelompok Pengelola Sarana dan Prasarana Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) Sumber Way Bakak

Saat ini Kelompok Pengelola Sarana dan Prasarana Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) memiliki pelanggan sebanyak 425 Sambungan Rumah (SR) yang melayani 1.700 jiwa. Sumber air baku yang digunakan adalah sumur bor yang beroperasi 24 jam dengan kapasitas 3,5 liter/detik. Dengan kapasitas tersebut pelanggan dikenakan biaya Rp 5.000,-/m<sup>3</sup>.

Hasil keuntungan digunakan untuk menjaga kualitas pelayanan dan membangun prasarana dan sarana sosial masyarakat.

Dalam rangka menjaga kualitas pelayanan maka uji kualitas air dilakukan 2 kali dalam setahun dan inspeksi saluran perpipaan secara berkala. Inspeksi terhadap keseluruhan jaringan juga dilakukan berkala sebagaimana terlihat dalam tabel rencana pencegahan sebagai berikut :

Tabel 2. Rencana pencegahan

No.	Potensi yang Ditimbulkan	Kegiatan Pencegahan
1	Galian sumur bor dalam dapat memunculkan bahan-bahan tambang yang berbahaya seperti minyak dan gas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan dinas pertambangan dan geologi /instansi terkait</li> <li>- Pengajuan izin penggunaan air tanah dalam</li> <li>- Melaksanakan survey geolistrik</li> </ul>
2	Kualitas air sumur bercampur mineral/bahan berbahaya bagi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengujian kualitas air</li> <li>- Membuat pengolahan tambahan yang sederhana</li> <li>- Mencari alternatif sumber lain</li> </ul>
3	Pencemaran sumur akibat genangan air dan banjir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penempatan sumur pada daerah yang aman banjir</li> <li>- Pemasangan gorong-gorong beton dari muka tanah yang aman oleh banjir</li> <li>- Pemasangan lantai sumur untuk pencegahan rembesan air buangan</li> </ul>
4	Pipa putus, pecah dan bocor terkena longsor dan banjir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminimalisasi pemasangan pipa pada tebing</li> <li>- Perlindungan pipa terbuka dengan pipa pelindung atau beton</li> <li>- Penanaman pipa sesuai dengan kedalaman standar</li> <li>- Melengkapi dengan perkuatan pemasangan pipa (misal dengan</li> <li>- Perlindungan pipa dengan pembuatan tembok pada penahan</li> </ul>
5	Pipa PVC mudah pecah (getas) karena tidak ditanam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanaman pipa PVC sesuai standar teknis</li> <li>- Jika pipa tidak bisa ditanam, maka pipa harus memakai casing pipa</li> </ul>
6	Konstruksi jamban berpotensi menyebarkan penyakit, bau, kontak dengan vektor (lalat)	<p>Pembangunan MCK/jamban harus memenuhi syarat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memutus kontak tinja dengan manusia dan vektor penyebar penyakit (menggunakan kloset, lubang tinja, dll)</li> <li>- Tidak berbau (menggunakan penyekat atau penutup)</li> <li>- Tidak mencemari badan air (SPAL dan tangki septik)</li> <li>- Tersedia sarana cuci tangan dan sabun</li> </ul>

Sejak didirikan pada tahun 2017 terdapat pertumbuhan pelanggan sebesar rata-rata 71 % per tahunnya. Jumlah pelanggan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. Jumlah pelanggan

No	Tahun	Jumlah sambungan (SR)
1	2017	60
2	2018	145
3	2019	189
4	2020	290
5	2021	420

Dengan berakhirnya program PAMSIMAS maka diharapkan keberlanjutan Kelompok Pengelola Sarana dan Prasarana Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) Sumber Way Bakak dapat terus berlangsung secara mandiri.

#### IV. KESIMPULAN

Manajemen operasional Kelompok Pengelola Sarana dan Prasarana Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) telah berjalan dengan baik dan banyak memberikan manfaat bagi pengguna dan masyarakat di sekitarnya. Dalam menjamin keberlangsungan KPSPAMS, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menggunakan sumber air baku lain yang dapat menggunakan air permukaan sehingga tidak mengganggu sumber air tanah.
2. Membangun Water Treatment sederhana untuk menjamin kualitas air yang sesuai dengan standar Kesehatan
3. Melakukan uji kualitas air setiap hari sehingga konsumen dapat terlindungi
4. Merekrut pegawai yang memiliki kompetensi teknis dalam pemeliharaan jaringan distribusi.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia  
Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa  
(2020) *Petunjuk Teknis Kerjasama Desa untuk Kegiatan Air Minum dan Sanitasi*, Jakarta (2020)  
Gates Foundation (2010) *Water Sanitation Hygiene Fact Sheet 2010*  
Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah  
Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa  
Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa  
Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa  
Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa  
Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Desa  
Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa



